

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Berdasarkan Latar belakang masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada masalah di atas Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor (dalam Moleong, 2000 : 3) merupakan prosedur meneliti yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif dicirikan oleh tujuan penelitian yang berupaya memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa yang tidak memerlukan kuantifikasi, karena gejala tidak memungkinkan untuk diukur secara tepat (Garna,1991 :32)

Mengacu pada asumsi paradigma kualitatif, maka pendekatan penelitian kualitatif didefinisikan oleh Creswell (2002:1) Sebagai “sebelum proses penyelidikan untuk memaham masalah social atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambaran holistic/lengkap yang di bentuk oleh kata-kata,melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun berdasarkan sebuah latar alamiah(natural sitting)”.

Menurut Sugiyono (2001: 17) penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian suatu keadaan pada objek yang diteliti. Data yang terkumpul akan dianalisa secara kualitatif. Dimana peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dinyatakan.

B. Fokus Penelitian

Dari pemaparan diatas telah dikemukakan bahwa peneliti ingin mengetahui peranan camat jati agung dalam pembangunan fisik di Kecamatan Jaati Agung, dapat diketahui camat memiliki peranan yang sangat vital dalam melakukan pembanguana fisik desa. Program aparatur pemerintah dalam pembangunan sarana fisik Hal itu berhubungan erat dengan kemampuan Camat dalam meningkatkan tugas dan fungsinya dalam pelaksanaan pembangunan fisik serta Peran camat dalam pembangunan fisik desa, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2008 yakni pelaksanaan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.

Variabel terikat, keberhasilan pembangunan kecamatan dimaksudkan adalah tercapainya atau terselenggaranya program-program atau kegiatan-kegiatan pembangunan fisik oleh instansi-instansi pemerintah (vertikal maupun horizontal) itu sendiri maupun program/kegiatan-kegiatan terpadu yang dilaksanakan bersama oleh instansi yang ada maupun juga program-program yang dilaksanakan bersama oleh instansi pemerintah kecamatan yang ada dengan pemerintah. Indikator-indikator pengukuran keberhasilan pembangunan kecamatan tersebut diukur dengan :

1. Pengawasan : sebagai pelaksana pemerintahan di kecamatan dan pelaksana tugas-tugas pembangunan
2. Koordinasi : menggerakkan partisipasi masyarakat
3. Pembinaan : Disiplin aparatur pemerintahan

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, dalam pemilihan Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan karena berdasarkan pengamatan penulis Kecamatan Jati Agung merupakan kecamatan yang secara geografis terletak jauh dari ibukota kabupaten. Sehingga penulis merasa perlu meneliti bagaimana pembangunan fisik yang dilakukan di Kecamatan Jati Agung walaupun letak wilayah jauh dari ibukota kabupaten.

D. Populasi dan Sample

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. (Arikunto S. 1997: 115). Populasi yang ada di dalam kantor kecamatan berjumlah 36 orang.

Menurut Arikunto (1998 : 104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15 % dari jumlah populasinya. Dengan pernyataan ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang, maka penulis mengambil sampel 100% dari jumlah populasi yang adanyaitu sebanyak 36 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, digunakan teknik pengumpulan data dengan dua cara yaitu:

1. Data sekunder atau penelitian kepustakaan

Data yang diperoleh melalui studi pustaka yaitu langsung mengambil data dari sejumlah buku-buku dengan cara membaca dan mempelajari literatur

yang memiliki hubungan dengan judul penelitian ini serta peraturan-peraturan yang menyangkut judul penelitian ini.

2. Data primer judul penelitian lapangan Data penelitian ini dapat diperoleh dari:

- a. Wawancara yaitu dengan melakukan wawancara baik wawancara bebas maupun wawancara mendalam kepada para informan dan responden yang dianggap tahu tentang peran camat sebagai salah satu faktor penunjang dalam keberhasilan pembangunan fisik desa di Kecamatan Jati Agung.
- b. Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung untuk mengumpulkan data dan informasi tentang bagaimana peran camat sebagai salah satu faktor penunjang dalam keberhasilan pembangunan fisik desa di kecamatan Jati Agung.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperoleh dari lapangan terkumpul, tahap selanjutnya yang perlu dilakukan adalah mengolah data tersebut. Adapun kegiatan pengolahan data dalam penelitian ini menurut Singarimbun dan Sofyan Efendi adalah sebagai berikut:¹

1. Editing data, adalah proses dimana peneliti melakukan keterbacaan, konsistensi data yang sudah terkumpul. Proses keterbacaan berkaitan dengan apakah data yang sudah terkumpul secara logis dapat digunakan sebagai justifikasi penafsiran terhadap hasil analisis. Sedangkan

¹ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi. *Metode Penelitian Survey, Edisi Revisi*. Jakarta : LP3ES, 2006, hlm. 278.

konsistensi mencakup keajegan jenis data berkaitan dengan skala pengukuran yang akan digunakan, sehingga kelengkapan yang mengacu pada terkumpulnya data secara lengkap dapat digunakan untuk menjawab masalah yang sudah dirumuskan dalam penelitian.

2. Interpretasi Data, yaitu data yang telah dideskripsikan baik melalui tabel maupun narasi yang diinterpretasikan untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan sebagai hasil dari penelitian.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis kualitatif. Artinya data yang diperoleh diolah secara sistematis, dengan cara mengumpulkan data dan fakta tentang kajian penelitian untuk kemudian digambarkan dalam bentuk penafsiran pada data yang diperoleh. Teknis analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data ini berlangsung terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

Penyajian dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, menganalisis atautkah mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung, makna-makna yang muncul dari data yang ada diuji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya yang merupakan validitasnya, sehingga akan diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya.

Data yang terkumpul akan dianalisa secara kualitatif dengan dideskripsikan sesuai dengan yang dijadikan indikator-indikator dalam penelitian ini. Sedangkan untuk mengetahui tingkat perbandingan suatu variable.